

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, terdapat kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Pekerjaan Akuntan (HPA) tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi yang dimana rendahnya persepsi mahasiswa mengenai hasil pekerjaan akuntansi.
2. Perilaku Etis Akuntan tidak berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.
3. Persyaratan kerja akuntan tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.
4. Reputasi Pekerjaan Akuntan tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.
5. Perasaan tentang profesi akuntansi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.
6. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

7. Kepercayaan diri memediasi hubungan antara Pengetahuan Akuntansi dan Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi.

8. Jenis Kelamin tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

9. Niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi berpengaruh positif terhadap rekomendasi kepada orang lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya perluasan pemahaman pada mahasiswa aktif mengenai beberapa faktor dalam penelitian ini, seperti contoh hasil pekerjaan akuntansi, mahasiswa belum dapat memahami makna dari hasil pekerjaan akuntansi dikarenakan belum mengalami lingkungan pekerjaan yang pada akhirnya memunculkan sebuah konsekuensi hasil pekerjaan. Hal ini juga dipengaruhi oleh perbedaan metode pengajaran antara universitas negeri dan swasta terkhususnya dalam pengajaran berbasis praktek. Sehingga keterbatasan yang ada yaitu tidak menguji universitas yang memiliki metode pengajaran berbasis praktek dan mengesampingkan status universitas seperti negeri dan swasta.
2. Terjadi perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengetahuan akuntansi yang mereka dapatkan pada masing-masing Fakultas Akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan universitas menjadi faktor untuk mahasiswa akuntansi berpersepsi bahwa pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tidak cukup untuk mengejar karir akuntansi, sehingga

menghasilkan persepsi mahasiswa yang berbeda mengenai pengetahuan akuntansi.

3. Untuk peneliti selanjutnya, kurikulum yang ada pada universitas dapat menjadi faktor tambahan untuk dapat diteliti lebih lanjut.

5.3 Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Bagi Pendidik / Progdil Akuntansi, diharapkan memiliki metode pengajaran yang selain mengembangkan pengetahuan akuntansi mahasiswa baik secara teori, juga dalam pengetahuan akuntansi praktek. Dikarenakan faktor yang mempengaruhi niat mereka untuk mengejar karir akuntansi tidak hanya dari segi pengetahuan, namun juga dari segi kepercayaan diri, dimana mereka mendapatkan kepercayaan diri mereka seharusnya dari pengetahuan akuntansi yang mereka miliki. Pengetahuan akuntansi praktek seperti halnya mahasiswa diberi waktu untuk magang guna mengetahui seperti apa lingkungan kerja sebagai akuntan dengan bekerja sama dengan IAI atau dengan beberapa kantor akuntan.
2. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) sebaiknya dapat memberikan wadah untuk mahasiswa akuntansi tingkat akhir untuk mengalami seperti apa lingkungan kerja sebagai akuntan dengan bekerja sama dengan universitas dan kantor akuntan di Indonesia. Sehingga mahasiswa akuntansi dapat memiliki gambaran seperti apa lingkungan kerja pada profesi akuntan.

3. Mahasiswa Akuntansi sebaiknya mengembangkan diri tidak hanya dari pengetahuan yang mereka dapatkan, namun dari kemampuan lainnya. Dikarenakan hasil dari penelitian ini, mahasiswa memiliki kepercayaan diri bukan dari pengaruh pengetahuan akuntansi yang mereka dapatkan dari lembaga pendidikan.

